
PENGARUH PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, LEVERAGE, INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh

Juhli Edi Simanjuntak¹, Destriana Helda²

^{1,2}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: ¹juhliedi@yahoo.com, ²dstrianahlda16@gmail.com

Article History:

Received: 05-12-2022

Revised: 17-01-2023

Accepted: 20-02-2023

Keywords:

Profitability, Independent Board Of Commissioners, Leverage, Fixed Aset Intensity And Effective Tax Rates.

Abstract: *This study aims to determine whether there is an influence arising from profitability, independent board of commissioners, leverage, fixed aset intensity on effective tax rates in manufactur companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI). The sample was determined by purposive sampling, in order to obtain a total sample of 41 companies. The method that used in this research is a quantitative method. The results of this research indicate that profitability has no significant effect on the effective tax rate, the Independent Board of Commissioners has no significant effect on the effective tax rate, Leverage has no significant effect on the effective tax rate and the intensity of fixed assets does not have a significant effect on the effective tax rate. The results of this research indicate that simultaneously the variables Profitability, Independent Board of Commissioners, Leverage, and Fixed Asets Intensity do not simultaneously influence the Effective Tax Rate.*

PENDAHULUAN

Salah satu negara berkembang yaitu Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, memiliki jumlah penduduk yang besar dan juga menjadi sasaran pajak yang potensial. Indonesia sendiri juga memiliki SDM (sumber daya alam) yang melimpah letak pada kondisi geografis yang strategis. Oleh karena itu tidak heran jika perusahaan Indonesia maupun asing yang juga berbasis di Indonesia.

Menurut data dari Laporan Kinerja Direktorat Jendral Pajak terlihat bahwa penerimaan pajak dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan yang cukup baik, namun pada dasarnya pemerintah masih belum dapat mencapai target yang sesuai dengan apa yang sudah di targetkan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, PT Wijaya Karya Beton (WTON) memiliki nilai tarif pajak efektif 0,2141, PT Lion Metal Works (LION) sebesar 0,3860, PT Pelangi Indah Canindo (PICO) sebesar 0,1163. Ketiga perusahaan tersebut PT Pelangi Indah Canindo (PICO) tarif pajak efektif terendah yaitu sebesar 0,1163. Hal ini menggambarkan bahwa bisnis dapat mengurangi beban pajak mereka dan menunjukkan perencanaan pajak yang efisien. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Leverage, Intensitas Aset

Tetap terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI baik secara persial maupun simultan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Leverage, Intensitas Aset Tetap terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berbentuk angka meliputi data rasio dari perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti data keuangan serta angka-angka yang diperlukan dan dapat diukur serta diuji dengan metode statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari data laporan keuangan perusahaan dan teknik studi pustaka. Populasi yang terdaftar di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 81 perusahaan. Akan tetapi yang termasuk dalam kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi software E-views 12. Melalui Eviews, tahapan pengolahan regresi data panel khususnya ketika melakukan pemilihan model regresi dan pengujian asumsi klasik akan lebih mudah dilakukan dan hasilnya mudah dipahami dibandingkan program statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.090956	0.821978	-0.110655	0.9120
X1	-0.127972	0.255970	-0.499947	0.6176
X2	2.779913	1.962161	1.416761	0.1578
X3	-0.027262	0.059787	-0.455986	0.6488
X4	-0.353038	0.360455	-0.979422	0.3284
R-squared	0.013868	Mean dependent var		0.747935
Adjusted R-squared	-0.002568	S.D. dependent var		3.330756
S.E. of regression	3.335030	Akaike info criterion		5.267037
Sum squared resid	2669.382	Schwarz criterion		5.338492
Log likelihood	-640.2121	Hannan-Quinn criter.		5.295812
F-statistic	0.843762	Durbin-Watson stat		2.437373
Prob(F-statistic)	0.498629			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12 (2022)

Dari hasil uji estimasi *Common Effect Model* di atas dapat dikatakan nilai *R square* sebesar 0.013868, karena nilai *R square* kecil dari 0,5 dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan prediktor yakni variabel independen X1 X2 X3 X4 tidak kuat dalam menjelaskan variabel response. Dan nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0.498629 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,5 maka dapat dikatakan bahwa variabel *responses* terbukti bermakna secara statistik.

Tabel 2 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.785556	1.087173	0.704171	0.4821
X1	-0.637292	0.278170	-2.291017	0.0230
X2	0.198938	2.621330	0.075129	0.9402
X3	0.014639	0.083858	0.174566	0.8616
X4	-0.056898	0.431463	-0.131873	0.8952

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.176024	Mean dependent var	0.747935
Adjusted R-squared	-0.005250	S. D. dependent var	3.330756
S. E. of regression	3.339488	Akaike info criterion	5.413918
Sum squared resid	2230.437	Schwarz criterion	6.057007
Log likelihood	-618.2050	Hannan-Quinn criter.	5.672890
F-statistic	0.971037	Durbin-Watson stat	2.659373
Prob(F-statistic)	0.529419		

Berdasarkan tabel nilai R square diperoleh nilai 0.176024 yang artinya variabel prediktor yakni X1 X2 X3 X4 tidak kuat dalam menggambarkan variabel response karena nilai R square lebih kecil dari 0,05. Dan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.529419 kecil dari 0,05, berarti bahwa variabel response terbukti bermakna secara statistik.

Berdasarkan pengujian secara serempak (Uji-F) diketahui bahwa nilai Prob. (F-Statistics), yaitu 0.498629 > 0,05, maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa seluruh variabel bebas, yakni profitabilitas, dewan komisaris independen, *leverage*, intensitas aset tetap secara serempak tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Berdasarkan pengujian secara persial diketahui bahwa pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan pengujian pada variabel profitabilitas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.61 > 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H₁ ditolak, artinya secara persial tidak berpengaruh profitabilitas terhadap tarif pajak efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati, Yeye & Widyati, 2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan *tax avoidance* karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya. Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Delvi, 2017) dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

2. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan pengujian pada variabel dewan komisaris independen diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.15 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_2 ditolak, artinya secara persial tidak terdapat berpengaruh dewan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelia, 2015) bahwa komisaris independen yang merupakan bagian dewan komisaris tidak melakukan fungsi pengawasan yang cukup baik terhadap manajemen perusahaan. Proporsi yang tidak banyak dalam dewan komisaris independen tidak dapat memberikan jaminan bahwa perusahaan akan berjalan dengan efektif dan baik sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan komisaris independen hanya bisa mengawasi kinerja manajemen namun yang mengambil keputusan tetaplah manajemen itu sendiri, wewenang komisaris independen tidak secara langsung menetapkan kebijakan mengenai besaran tarif pajak efektif. Dan penelitian ini sejalan dengan Susilowati, Yeye & Widyati (2018) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tarif pajak efektif.

3. Pengaruh *leverage* terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan pengujian pada variabel *leverage* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.64 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_3 ditolak, artinya secara persial tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amelia, 2015) dan penelitian (Delvi, 2017) yang menemukan hasil tidak adanya pengaruh antara *leverage* terhadap tarif pajak efektif. Penggunaan dana yang berasal dari hutang akan mengakibatkan risiko pada perusahaan tersebut apabila laba yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari biaya bunga. *Leverage* yang tinggi akan meningkatkan biaya bunga diiringi dengan menurunnya biaya pajak. Sehingga dalam hal ini kreditur akan berfikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya secara tepat waktu.

4. Pengaruh intensitas aset tetap terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan pengujian pada variabel intensitas aset tetap diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.32 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_4 ditolak, artinya secara persial tidak terdapat pengaruh intensitas aset tetap terhadap tarif pajak efektif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa intensitas aset tetap pada perusahaan manufaktur tidak mempengaruhi besaran *Effective Tax Rate* yang dihasilkan oleh perusahaan dan terdapat indikasi bahwa pada perusahaan manufaktur terdapat banyak aset tetap yang habis umur ekonomisnya. Ketika suatu perusahaan membeli aset dengan umur yang diatas satu tahun, perusahaan menyusutkan aset tersebut sepanjang waktu penggunaannya, maka perusahaan tidak memperhitungkan biaya penyusutan dikarenakan telah habis umur ekonomis aset tetap (Amelia, 2015). Variabel intensitas aset tetap mempunyai arah yang positif menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya tetapi tidak dihentikan pengakuannya dan untuk aset bergerak seperti kendaraan jika dibawa pulang oleh penggunanya maka tidak semua biaya penyusutan atau pemeliharaan dapat dibebankan melainkan hanya sebesar 50%

(Ardyansah, 2014).

KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh profitabilitas, dewan komisaris independen, *leverage*, intensitas aset tetap terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 dengan menggunakan program *software E-views*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas secara persial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tarif pajak efektif dengan nilai probabilitas yaitu 0,61.
2. Variabel dewan komisaris independen secara persial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tarif pajak efektif dengan nilai probabilitas yaitu 0,15.
3. Variabel *leverage* secara persial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tarif pajak efektif dengan nilai probabilitas yaitu 0,64.
4. Variabel intensitas aset tetap secara persial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tarif pajak efektif dengan nilai probabilitas yaitu 0,32.
5. Variabel profitabilitas, dewan komisaris independen, *leverage*, dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh secara simultan terhadap tarif pajak efektif.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif seperti variabel laba sebagai variabel *intervening* dan juga jumlah tenaga *professional* yang dimiliki perusahaan. Dan disarankan menggunakan aplikasi yang lain sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustina, R. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage (Debt To Equity Ratio) Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asets) Pada Pt. Bank Bni Syariah.*[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.
- [2] Amelia, V. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate Priode 2010-2014.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [3] Ardyansah, D. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Priode 2010-2012.* Universitas Diponegoro Semarang.
- [4] Darmadi, I. N. H. (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Priode 2011-2012.* Universitas Diponegoro Semarang.
- [5] Delvi, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Leverage, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN